

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
SEMESTER GENAP T.A 2023/2024**

**“POLA ASUH ANAK DAN REMAJA DI ERA DIGITAL”
SOSIALISASI KEPADA IBU-IBU DI KP. LEBAKPICUNG RT. 02 RW.02
KELURAHAN CIJOROLEBAK KECAMATAN RANGKASBITUNG
KABUPATEN LEBAK, BANTEN**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JAYABAYA JAKARTA
2024**

5	Lokasi Kegiatan Mitra a. Wilayah b. Kabupaten/Kota c. Propinsi d. Jarak	: Kp. Lebakpicung Kel. Cijorolebak Kec. Rangkasbitung Lebak Banten 139,8 km
6	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 6 (enam) Bulan
7	Biaya Total	: Rp. 7.500.000 (<i>Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah</i>)

Jakarta, 03 Juli 2024



Menyetujui,
Dekan FISIP Universitas Jayabaya

Denny Ramdhany
Ds. Denny Ramdhany., M.Si.
NIDN. 0325096201

Ketua Pelaksana

Eka Wahyu Hidayat

Eka Wahyu Hidayat, S.IP., M.Si
NIDN. 0429028401



Mengetahui,
LPPM Universitas Jayabaya

Victor A. Simanjuntak
Victor A. Simanjuntak, S.Sos., M.Si
NIDN. 0312086801

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq kepada kami sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Semester Genap T.A 2023/2024 di Kp. Lebakpicung RT. 02 RW.02 Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten dapat terlaksana.

Laporan Kegiatan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PkM yang bertemakan **“Pola Asuh Anak Dan Remaja Di Era Digital”** pada hari Sabtu tanggal 29 Juni 2024, yang diharapkan mampu memberi gambaran tertulis mengenai kegiatan yang telah berlangsung.

Kemudian disertai dengan keyakinan hati, bahwa Laporan Kegiatan ini dapat terealisasi berkat bantuan dari semua pihak. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak drh. H. Moestar Putrajaya, M.H., FICD, selaku Ketua Yayasan Jayabaya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fauzie Yusuf Hasibuan, S.H., M.Hum, selaku Rektor Universitas Jayabaya.
3. Bapak Victor A. Simanjuntak, S.Sos, M.Si selaku ketua LPPM Univeritas Jayabaya.
4. Bapak Drs. Denny Ramdhany, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya.
5. Bapak Abdul Rohim, selaku Ketua RT. 02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten.
6. Bapak Samsul Bahri, selaku Kepala Sekolah MI Al-Hidayah Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten yang telah memfasilitasi kegiatan PkM.

Kami memohon maaf atas segala kekurangan serta besar harapan kami semoga saran dan kritik yang bersifat konstruktif agar kegiatan PkM mendatang menjadi lebih baik lagi.

Jakarta, 03 Juli 2024
Panitia Pelaksana

Eka Wahyu Hidayat, S.IP., M.Si

EXECUTIVE SUMMARY

Sebagai implementasi dari tri dharma perguruan tinggi, FISIP Universitas Jayabaya melaksanakan kegiatan PkM yang bertemakan **“Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital”** RT. 02 RW 02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten. Kehadiran teknologi yang meresap dalam masyarakat saat ini memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan dan kesejahteraan anak-anak serta remaja. Hal tersebut didasarkan pada beberapa hasil studi yang menunjukkan bahwa pola asuh yang tidak tepat dapat menyebabkan tidak selesainya permasalahan sampai ke akarnya (Alnafea, T., & Curtis, 2017; Amani et al., 2020). Hal tersebut disebabkan kurangnya tanggung jawab dan kepercayaan diri Ibu untuk mengatasi permasalahan pola asuh. Waktu layar yang berlebihan dan paparan media digital telah dikaitkan dengan berbagai masalah, termasuk gangguan tidur, kinerja akademis yang buruk, dan isolasi sosial. Selain itu, meningkatnya penggunaan media sosial telah memperkenalkan tantangan baru terkait dengan perundungan siber, keamanan *online*, dan tekanan untuk menampilkan versi diri yang telah dikurasi di internet.

Salah satu luaran yang dicapai peserta dalam kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya adalah orang tua memiliki kesadaran akan potensi risiko yang dihadapi anak dan remaja di dunia digital, seperti *cyberbullying*, paparan konten tidak pantas, dan privasi *online*.

PkM FISIP Universitas Jayabaya Semester Genap 2023/2024 telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 Juni 2024 pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 15.20 WIB bertempat di RT 02 RW 02 Kp. Lebakpicug Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten yang diikuti oleh Ketua RT 02, Warga atau masyarakat RT 02, serta dosen dan mahasiswa Universitas Jayabaya yang berada di lokasi PkM.

Pelaksanaan kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang diawali dengan sosialisai dan undangan kepada masyarakat, pendaftaran, serta rangkaian acara mulai dari pembukaan, penyampaian materi oleh 2 (dua) orang narasumber, yaitu Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D dengan materi *“Pola Asuh yang Sehat untuk Membentuk Karakter Anak dan Remaja di Era Digital”* dan Sinta Julina S.Sos, M.Si dengan materi *“Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital: Panduan yang Tepat untuk Orang Tua”* dan diakhiri dengan pemberian cendera mata kepada Ketua RT 02 RW 02 Kp. Lebakpicug Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten, Pembagian *Door Prize* kepada peserta yang ditutup dengan Sesi Foto bersama.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
EXECUTIVE SUMMARY	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan Pengabdian.....	3
D. Luaran Pengabdian.....	4
E. Bentuk Pengabdian.....	4
F. Peserta Pengabdian.....	5
G. Pemberi Materi.....	5
H. Tempat dan Tanggal Pelaksanaan.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM KELURAHAN CIJOROLEBAK KECAMATAN RANGKASBITUNG	6
BAB III PERMASALAHAN POLA ASUH ANAK DAN REMAJA DI ERA DIGITAL PADA KELURAHAN CIJOROLEBAK KECAMATAN RANGKASBITUNG	9
A. Permasalahan Mitra.....	9
B. Solusi yang Ditawarkan.....	10
C. Bentuk Pelaksanaan.....	10
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	11
A. Sosialisasi dan Undangan Pada Masyarakat.....	11
B. <i>Sharing</i> Ilmu PkM Semester Genap T.A 2023/2024 FISIP Universitas Jayabaya Jakarta.....	12
1. Narasumber 1 Dra. Siti Hajar MS.Ph.D.	12
2. Narasumber 2 Sinta Julina S.Sos. M.Si.....	14
C. Luaran Kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya Jakarta	18
BAB V PENUTUP	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung	7
Gambar 2	<i>Screen shoot Google Map</i> Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung	8
Gambar 3	Distribusi Penduduk Kelurahan Cijoro Lebak berdasarkan Jenis Kelamin	8
Gambar 4	<i>Flyer</i> Kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya Semester Genap 2023/2024 ...	11
Gambar 5	Cover Materi Dra. Siti Hajar MS.Ph.D.	13
Gambar 6	Tips Sehari-hari untuk Pola Asuh yang Sehat.....	14
Gambar 7	Cover Materi Sinta Julina, S.Sos., M.Si.....	15
Gambar 8	Data Statistik Penggunaan Internet.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Dari Mitra Dalam Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	22
2. Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung.....	23
3. Surat Keterangan dari Ketua RT 02/02 tentang sudah terlaksananya Kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya.....	24
4. Surat Undangan dan Permohonan Memberikan Sambutan	25
5. Dokumentasi kegiatan	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tri dharma perguruan tinggi adalah tugas utama setiap perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari tiga dharma tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sangat penting dalam mewujudkan visi FISIP Universitas Jayabaya. PkM bertujuan menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kesejahteraan masyarakat, mendukung pembangunan, dan membantu memecahkan masalah daerah dan nasional. Secara filosofis, PkM adalah penerapan ilmu yang bersifat siklus (*cyclic*) atau umpan balik (*feed back*), sehingga hasilnya tidak hanya memberdayakan masyarakat dan memperkuat daya saing bangsa, tetapi juga memperkuat pendidikan dan penelitian. Secara teoretis dan praktis, PkM dapat dilakukan dalam satu bidang ilmu (monodisiplin), antar bidang ilmu serumpun (interdisiplin), berbagai bidang ilmu terkait (multidisiplin), dan antar bidang ilmu yang berlainan (transdisiplin), sehingga dapat mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh potensi institusi dalam kerja sama ilmiah. Secara praktis, PkM bersifat umum, dapat diterapkan di berbagai tempat (perkotaan, pinggiran kota, pedesaan, dalam dan luar negeri), dilaksanakan mandiri atau dengan kerja sama berbagai pihak, serta dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

PkM yang terencana, konsisten dan berkelanjutan, baik bidang ilmu, pendekatan, sasaran maupun lokasi, diyakini akan berdampak nyata dan berlipat (*multiplier effect*) terhadap masyarakat yang diberdayakan. Mengadaptasi strategi pemberdayaan (*empowerment*) atau pengembangan masyarakat (*community development*), PkM yang terencana, konsisten dan berkelanjutan merupakan prasyarat bagi terbangunnya masyarakat yang berdaya dan mandiri, yang bukan hanya membuktikan fungsi tridharma, tetapi melekatkan institusi pendidikan tinggi pada seluruh dimensi masyarakat. Mewujudkan keberhasilan (*outcome*) PkM yang berkelanjutan pada masyarakat yang diberdayakan seharusnya menjadi orientasi dan landasan utama perguruan tinggi untuk melakukan eskalasi dan refleksi PkM ke lingkungan yang lebih luas.

Merujuk pada dasar pemikiran di atas, sebagai implementasi dari tri dharma perguruan tinggi, FISIP Universitas Jayabaya melaksanakan kegiatan PkM yang bertemakan **“Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital”** RT. 02 RW 02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten.

Fenomena di era digital saat ini, keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak-anak dan remaja (Aziz et al., 2022), sehingga memiliki dampak besar terhadap pembentukan perilaku, disposisi, moral, karakter, dan pendidikan anak (Annisa et al., 2020; Arnold & Reed, 2019; Baharun & Finori, 2019). Pola asuh terhadap anak dan remaja membutuhkan hubungan baik dan peran yang tepat dari orang tua (Hamidah & Putra, E., 2021; Patrikakou, 2016; Rindawan et al., 2020). Kurangnya kehangatan serta hubungan positif di antara anak dengan orang tua, kurangnya pengawasan dan keterlibatan orang tua, serta kondisi tertentu akan berpengaruh pada pola asuh (Havighurst et al., 2013; Purnama et al., 2022; Wardhani et al., 2022).

Sebagai masa depan bagi diri, keluarga, bangsa, dan negara, anak dan remaja harus dipersiapkan untuk menjadi individu yang bermoral, bermanfaat dan berkualitas. Persiapan tersebut dimulai sejak dini dengan memberikan pola asuh yang tepat selama proses tumbuh kembang anak dan remaja (Aslan, 2019; Kuppens & Ceulemans, 2019; Rindawan et al., 2020). Pola asuh anak dan remaja yang baik dapat membantu mereka mempunyai kepribadian kuat (dapat menghadapi tekanan kehidupan serta tidak mudah putus asa).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pola asuh yang tidak tepat dapat menyebabkan tidak selesainya permasalahan sampai ke akarnya (Alnafea, T., & Curtis, 2017; Amani et al., 2020). Hal tersebut disebabkan kurangnya tanggung jawab dan kepercayaan diri Ibu untuk mengatasi permasalahan pola asuh.

Ibu yang kurang percaya diri cenderung tidak aktif mencari informasi yang dapat membantu anak dan remaja menjadi lebih percaya diri dalam mengatasi masalah mereka (Pramudyani, 2020; Yusuf et al., 2020). Selain itu, pola asuh melibatkan beragam perilaku yang kompleks yang dapat mempengaruhi anak, dengan tujuan utama untuk mengatur. Meskipun setiap orang tua memiliki cara yang berbeda dalam mendidik, mereka semua memiliki tujuan yang sama untuk memengaruhi, mengajar, dan mengendalikan anak mereka. (Asbari et al., 2019; Wahyuningrum et al., 2020). Sikap orang tua yang sering marah terhadap anak dapat mengurangi dukungan yang diperlukan agar mereka dapat berkembang dengan baik. Selain itu, hubungan keluarga berperan penting sebagai faktor prediktor dalam penyesuaian anak-anak dan remaja di lingkungan mereka (Chen et al., 2018; Stein et al., 2019). Penelitian Aziz et al (2022) menyebutkan bahwa dukungan keluarga terbukti menjadi faktor pencegah masalah perilaku dan membantu dalam penyesuaian masalah remaja.

Dari berbagai uraian di atas, pola asuh anak dan remaja di era digital memerlukan pendekatan yang bijaksana dan proaktif untuk menavigasi kompleksitas lanskap digital.

B. Dasar Hukum

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat FISIP Universitas Jayabaya didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Statuta Universitas Jayabaya Tahun 2014.

C. Tujuan Pengabdian

Tujuan PkM FISIP Universitas Jayabaya mengenai “**Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital**” dapat mencakup:

1. Memberikan pemahaman tentang dampak teknologi digital terhadap perkembangan anak dan remaja.
2. Mengedukasi orang tua dan masyarakat tentang praktik pengasuhan yang sehat dalam penggunaan teknologi.
3. Mendorong kesadaran akan pentingnya pengawasan dan pengaturan waktu anak dalam menggunakan teknologi.
4. Menyediakan sumber daya dan panduan untuk membantu orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan di era digital.
5. Memfasilitasi dialog dan kolaborasi antara orang tua, dosen dan komunitas dalam mendukung pertumbuhan sehat anak dan remaja dalam lingkungan digital.

D. Luaran Pengabdian

Idealnya, PkM dilaksanakan secara terencana, konsisten dan berkelanjutan, sehingga menghasilkan luaran (*outcome*) yang jelas bagi lembaga pendidikan tinggi, baik dalam internalisasi dan institusionalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi maupun komersialisasi inovasi, baik dalam pengembangan pendidikan maupun penelitian, baik dalam integrasi ilmu maupun kolaborasi institusi. Luaran PkM FISIP Universitas Jayabaya mengenai “**Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital**” diantaranya adalah:

1. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.
2. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Para peserta (masyarakat atau orang tua) memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengasuhan yang sehat dalam penggunaan teknologi digital.
4. Para peserta (masyarakat atau orang tua) memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung pengembangan positif anak-anak mereka di era digital.
5. Para peserta (masyarakat atau orang tua) mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat melalui pemberian edukasi kepada putra-putrinya tentang pemanfaatan teknologi digital tersebut dengan baik dan benar
6. Anak-anak dan remaja mengalami peningkatan kesejahteraan yang terkait dengan penggunaan teknologi yang lebih sehat dan terkendali.
7. Terjalinnnya kerjasama yang baik antara orang tua, dosen dan masyarakat dalam mendukung lingkungan digital yang aman dan mendukung bagi anak-anak dan remaja.

E. Bentuk Pengabdian

Bentuk PkM FISIP Universitas Jayabaya mengenai “**Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital**” menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sebagai satu metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam konteks tatap muka langsung. Metode ini melibatkan pembicara yang memberikan penjelasan atau informasi kepada pendengar, diikuti dengan sesi tanya jawab di mana pendengar dapat mengajukan pertanyaan kepada pembicara.

Metode ceramah dan tanya jawab memiliki sejumlah keunggulan. Pertama, metode ini memungkinkan pembicara untuk menyampaikan penjelasan secara langsung kepada pendengar, sehingga membantu pendengar memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang dibahas. Kedua, metode ini juga memungkinkan adanya interaksi antara

pembicara dan pendengar melalui sesi tanya jawab, di mana pendengar dapat mengajukan pertanyaan untuk mengklarifikasi pemahaman atau mendapatkan informasi tambahan.

F. Peserta Pengabdian

Peserta PkM FISIP Universitas Jayabaya mengenai “**Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital**” terdiri dari:

1. Ketua RT 02 RW 02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten
2. Warga atau masyarakat RT. 02 RW 02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten.
3. Dosen dan mahasiswa Universitas Jayabaya yang berada di lokasi PkM.

G. Pemberi Materi

Pemateri dalam kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya mengenai “**Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital**” yaitu:

1. Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D dengan materi “*Pola Asuh yang Sehat untuk Membentuk Karakter Anak dan Remaja di Era Digital*”
2. Sinta Julina S.Sos, M.Si dengan materi “*Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital: Panduan yang Tepat untuk Orang Tua*”

H. Tempat dan Tanggal Pelaksanaan

Kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya dilaksanakan di RT. 02 RW 02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten pada tanggal 29 Juni 2024.

BAB II

GAMBARAN UMUM KELURAHAN CIJOROLEBAK KECAMATAN RANGKABITUNG

Rangkasbitung adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lebak dan juga merupakan ibu kota dari Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia sebagai suatu kota kecamatan yang sudah ada semenjak zaman penjajahan Belanda. Pada masa itu Rangkasbitung menjadi kota satelit yang cukup maju. Tata letak kota menganut pada sistem kerajaan, di mana alun-alun, masjid dan pendopo menjadi pusat kota. Kediaman asisten residen di Rangkasbitung (1910-1934).

Sejarah Rangkasbitung ada dalam beberapa literatur internasional, hal ini dikarenakan seorang asisten residen bernama Eduard Douwes Dekker menulis sebuah buku berjudul *Max Havelaar*. Saat menerbitkan *Max Havelaar* ia menggunakan nama samaran Multatuli. Nama ini berasal dari bahasa Latin dan berarti "Aku sudah menderita cukup banyak" atau "Aku sudah banyak menderita". Di sini, kata "aku" merujuk pada Eduard Douwes Dekker sendiri atau rakyat yang terjajah. Nama Multatuli pun menjadi sebuah jalan protokol dekat alun-alun. Pers di pabrik minyak Mexolie di Rangkasbitung (tahun 1930-an) Rangkasbitung awalnya ialah hutan bambu belantara yang kemudian tahun 1849 dibuka oleh Patih Jahar (Patih Lebak) yang mendapat perintah dari Bupati Lebak (Raden Tumenggung Adipati Karta Natanagara) untuk menemukan lokasi ibu kota Kabupaten Lebak yang baru. kemudian setelah hutan bambu belantara terbuka, pada tahun 1850 mulai dibangun sarana pusat pemerintahan seperti Alun-Alun, pendopo, Kantor Bupati sekaligus Rumah Bupati, dan Masjid Agung. Barulah pada tahun 1851, ibu kota pusat pemerintahan Kabupaten Lebak dipindahkan dari Warunggunung ke Rangkasbitung yang sudah jadi dan diresmikan pada tanggal 31 maret 1851.

Menurut batasan wilayahnya Rangkasbitung berbatasan dengan Kabupaten Serang di sebelah utara, Kecamatan Cibadak dan Kecamatan Kalanganyar di sebelah timur, Kecamatan Cimarga di sebelah selatan, dan Kecamatan Maja di sebelah barat. Kecamatan Rangkasbitung terletak antara 6° 21' 17" LS dan 106° 14' 50" BT (Bappeda Kabupaten Lebak, 2014).

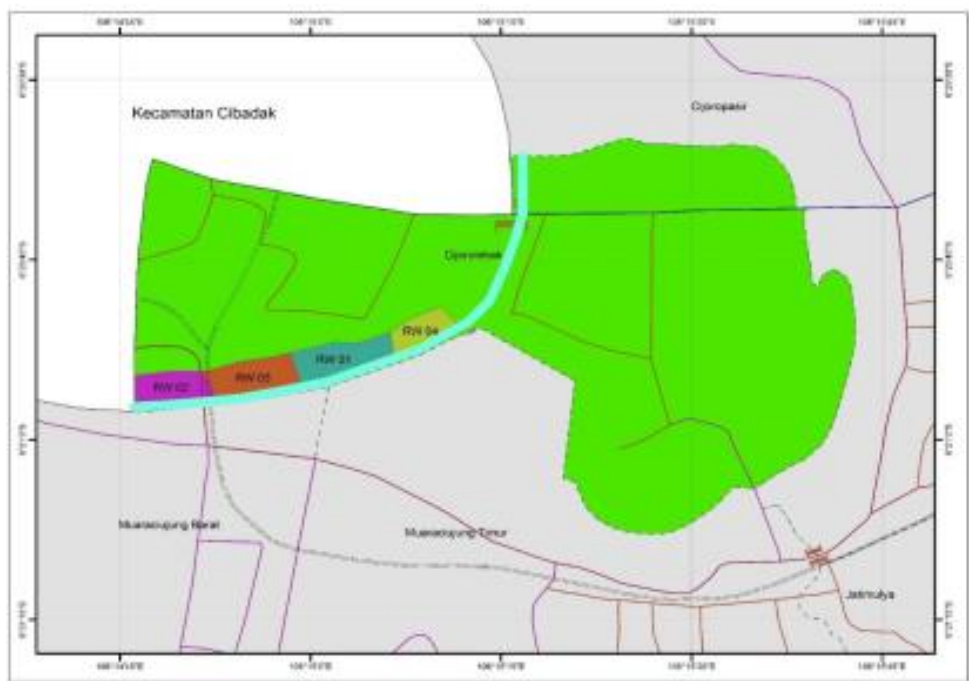
Rangkasbitung dilintasi Jalan Tol Serang-Panimbang yang akses gerbang tolnya tepat berada di wilayah Kecamatan Cibadak. Saat ini seksi I Jalan Tol Serang-Panimbang yang menghubungkan Kota Serang dengan Rangkasbitung sepanjang 26,5 km.

Warga Rangkasbitung banyak menggunakan angkutan umum seperti kereta api, KRL, bus, angkutan kota, PS (angkutan bus mikro) dan angkutan pedesaan sebagai sarana transportasi umum. Rangkasbitung memiliki terminal angkutan kota yang berada tepat di Jalan Sunan Kalijaga Kelurahan Muara Ciujung Timur (tepat berada dekat dengan pasar dan stasiun Rangkasbitung)

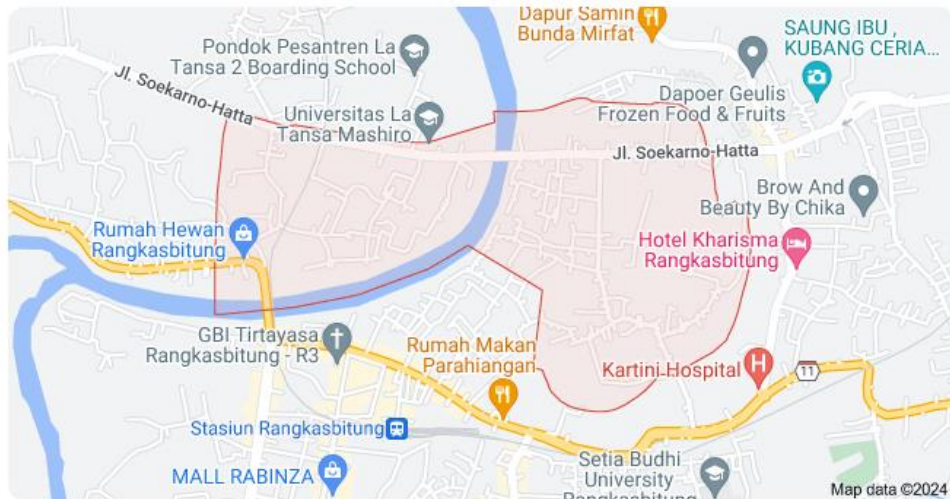
dan terminal bus untuk antarkota yaitu Terminal Bus Mandala yang berada di luar Kecamatan Rangkasbitung, melainkan tepat di wilayah Kecamatan Cibadak. Untuk transportasi seperti kereta api, Rangkasbitung terdapat stasiun kereta api yang terletak dilintas oleh jalur kereta api Merak-Tanah Abang, yang melayani KRL (Komuter Line) Rangkasbitung dengan tujuan Jakarta Tanah Abang dan kereta api LM Lokal Merak dengan tujuan Merak.

Kecamatan Rangkasbitung meliputi 10 desa dan Lima kelurahan. 10 tersebut adalah Rangkasbitung Timur, Cimangeungteung, Citeras, Kolelet Wetan, Mekarsari, Nameng, Pabuaran, Pasirtanjung, Sukamanah, dan Jatimulya. Sedangkan lima Kelurahan tersebut adalah Cijoro Pasir, Cijoro Lebak, Muara Ciujung Timur, Muara Ciujung Barat, dan Rangkasbitung Barat.

Secara geografis Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung memiliki bentuk wilayah yang dataran hampir seluruhnya dari total keseluruhan luas wilayah. Kelurahan Cijorolebak jika ditinjau dari sudut ketinggian tanah berada pada ketinggian 24 meter ketinggian dari permukaan laut.

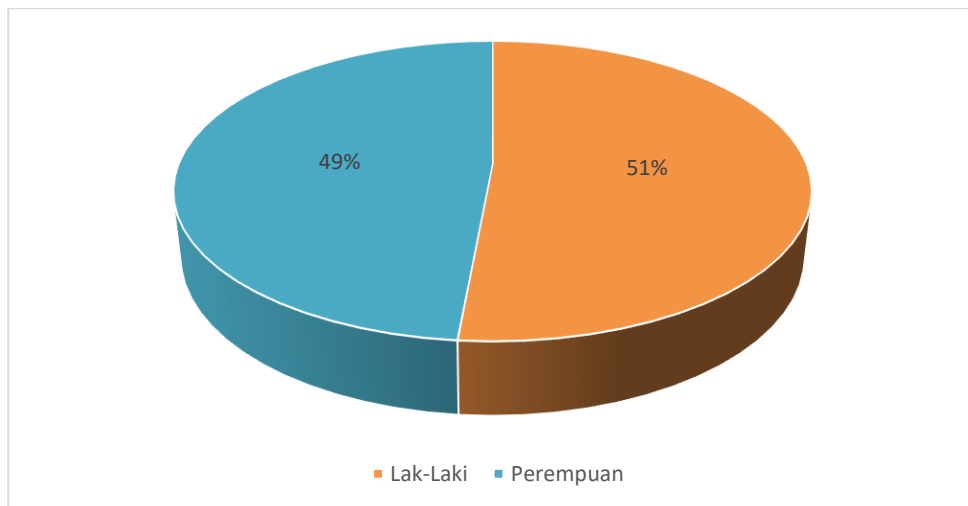


Gambar 1. Peta Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung



Gambar 2. *Screen shoot Google Map* Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung

Dari segi demografi, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin penduduk Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Distribusi Penduduk Kelurahan Cijoro Lebak berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar di atas, dari total penduduk sebanyak 12.724 orang, distribusi penduduk di Kelurahan Cijorolebak adalah 6.548 orang laki-laki dan 6.176 perempuan.

BAB III

PERMASALAHAN POLA ASUH ANAK DAN REMAJA DI ERA DIGITAL PADA KELURAHAN CIJOROLEBAK KECAMATAN RANGKABITUNG

A. Permasalahan Mitra

Meskipun teknologi dapat meningkatkan pembelajaran, kreativitas, dan komunikasi, penting untuk menetapkan batasan dan mempromosikan pendekatan yang seimbang dalam penggunaan teknologi. Mendorong anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas *offline*, seperti bermain di luar, membaca, dan interaksi tatap muka, dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan kesejahteraan emosional. Saat ini perilaku anak dan remaja tumbuh diluar kontrol moral dan etika, tuntutan dan tekanan kehidupan yang dihadapi individu saat ini dapat menimbulkan perilaku menyimpang seperti misalnya agresifitas, mudah sekali munculnya perilaku kekerasan, meningkatnya gangguan kejiwaan dari yang ringan sampai yang berat (Rasmun & Sukamto 2017).

Begitu juga halnya di RT. 02 RW.02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten, kehadiran teknologi yang meresap dalam masyarakat saat ini memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan dan kesejahteraan anak-anak serta remaja. Waktu layar yang berlebihan dan paparan media digital telah dikaitkan dengan berbagai masalah, termasuk gangguan tidur, kinerja akademis yang buruk, dan isolasi sosial. Selain itu, meningkatnya penggunaan media sosial telah memperkenalkan tantangan baru terkait dengan perundungan siber, keamanan *online*, dan tekanan untuk menampilkan versi diri yang telah dikurasi di internet.

Di sisi lain, teknologi juga menawarkan sumber daya pendidikan yang berharga, peluang untuk kreativitas dan ekspresi diri, serta kemampuan untuk terhubung dengan orang lain di seluruh dunia. Penting bagi orang tua untuk menemukan keseimbangan antara memanfaatkan manfaat teknologi dan mengurangi potensi dampaknya yang merugikan guna mendukung perkembangan sehat anak-anak mereka.

Pola asuh anak dan remaja di era digital, di RT. 02 RW.02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten membutuhkan keterlibatan aktif orang tua untuk membantu mereka menavigasi dunia digital secara bertanggung jawab. Menetapkan batasan yang jelas dan membuat aturan yang sesuai dengan usia terkait waktu layar, konsumsi konten, dan perilaku online sangatlah penting. Orang tua juga dapat mencontohkan kebiasaan digital yang positif dengan menunjukkan penggunaan

waktu layar yang sehat dan mendorong komunikasi terbuka dengan anak-anak tentang pengalaman mereka di dunia maya.

B. Solusi yang Ditawarkan

Melalui PkM FISIP Universitas Jayabaya di RT. 02 RW.02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dapat memberikan pemahaman mengenai pola asuh anak dan remaja sehingga orang tua dapat memantau dan mengawasi aktivitas *online* anak-anak, mendidik mereka tentang keselamatan dan privasi *online*, serta mendorong keterampilan berpikir kritis dan literasi media merupakan komponen penting dari pengasuhan digital yang efektif. Dengan tetap mengikuti tren terbaru dalam teknologi dan menjaga dialog terbuka dengan anak-anak, orang tua dapat memberdayakan mereka untuk membuat pilihan yang bijak dan mengembangkan hubungan yang sehat dengan teknologi.

Peningkatan pengetahuan dan informasi bertujuan untuk menciptakan masyarakat mandiri yang dapat menyelesaikan masalah dalam komunitasnya sendiri (Alhadabi et al., 2019; Masud et al., 2016; Zong et al., 2018). Melalui ceramah dan tanya jawab, kegiatan PkM mengeksplorasi berbagai aspek pola asuh di era digital, termasuk dampak teknologi pada pikiran muda, strategi efektif untuk pengasuhan digital, dan pentingnya mengembangkan pendekatan yang seimbang terhadap penggunaan teknologi.

C. Bentuk Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dengan menggunakan ceramah dan tanya jawab akan memberikan pengetahuan dalam mengimplementasikan pola asuh anak dan remaja di era digital yang menjadi perhatian penting bagi orang tua. Dalam menghadapi kemajuan teknologi dan pengaruh internet, orang tua perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi anak-anak mereka dan memastikan tumbuh kembang yang sehat. Dengan tetap terinformasi, menetapkan batasan yang jelas, mencontohkan kebiasaan digital yang positif, dan mempromosikan pendekatan yang seimbang dalam penggunaan teknologi, orang tua dapat mendukung perkembangan yang sehat bagi anak-anak mereka.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Sosialisasi dan Undangan Pada Masyarakat

Rangkaian kegiatan sosialisasi dan undangan pada masyarakat pada pelaksanaan PkM FISIP Universitas Jayabaya dimulai dengan melakukan koordinasi tempat pelaksanaan dengan Kepala Sekolah MI Al-Hidayah Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten untuk selanjutnya dilaksanakan sosialisasi secara langsung kepada para peserta pada tanggal 26 Juni 2024 (undangan terlampir) oleh Panitia Pelaksana mengenai tujuan dan bentuk kegiatan PkM.

Setelah selesai sosialisasi, dilakukan pembuatan *Flyer* oleh M.Rizqi A.P.S. Team IT FISIP Universitas Jayabaya, dimana *Flyer* berfungsi sebagai undangan kepada seluruh peserta dan narasumber yang akan mengikuti kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya.

The flyer is a vertical poster with a blue and yellow color scheme. At the top, it features the logos of the Faculty of Social and Political Sciences and the National Administration Study Program of FISIP Universitas Jayabaya. The main title is "PROUDLY PRESENT Pengabdian Kepada Masyarakat 'Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital'". It lists the following roles and speakers:

- Opening Remark:** Drs. Denny Ramdhany, M.Si., Dekan, FISIP Universitas Jayabaya.
- Moderator:** Dra. Ida Zubaedah, MA., Kaprodi Administrasi Negara, FISIP Universitas Jayabaya.
- Host:** Laila Indriyanti Fitria, S.Sos., MS.i., Kaprodi Hubungan Internasional, FISIP Universitas Jayabaya.
- Pembicara 1:** Dra. Siti Hajar, MS, PhD., Dosen Prodi AN, FISIP Universitas Jayabaya. Topic: Pola Asuh yang Sehat untuk Membentuk Karakter Anak & Remaja di Era Digital.
- Pembicara 2:** Sinta Julina, S.Sos., M.Si., Dosen Prodi HI, FISIP Universitas Jayabaya. Topic: Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital : Panduan Yang Tepat Untuk Orang Tua.

The event is scheduled for Saturday, June 29, 2024, from 13:00-15:00 WIB. It is an online Zoom meeting with ID 858 8153 9586 and passcode 240812. There are also offline options for faculty, students, and community members in Lebakpicung, Cijorolebak, Rangkasbitung, Lebak, Banten. Registration is available at https://bit.ly/pendaftaran_pkmfisipuj. Contact information for LPPM is provided, including a phone number (0821-1216-1920), Facebook page, and email (fisipan.jayabaya@gmail.com). A "KUOTA TERBATAS" (Limited Quota) badge is also present.

Gambar 4. *Flyer* Kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya Semester Genap 2023/2024

Para peserta yang akan mengikuti kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya dapat melakukan registrasi secara *online* melalui tautan https://bit.ly/pendaftaran_pkmfisipuj yang telah disediakan oleh Team IT FISIP Universitas Jayabaya.

Pelaksanaan kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, yakni hari Sabtu, tanggal 29 Juni 2024 pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 15.20 WIB. Dimana para peserta berkumpul di MI Al-Hidayah Kp. Lebakpicug Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten yang berlokasi di RT 02 RW 02 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan oleh MC.
2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.
3. Sambutan Dekan FISIP Universitas Jayabaya.
4. Sambutan Ketua Pelaksana PkM FISIP Universitas Jayabaya.
5. Sambutan RT 02 Kp. Lebakpicug yakni Bapak Abdul Rohim
6. Penyampaian materi PkM FISIP Universitas Jayabaya oleh dua orang Narasumber, yakni Dra. Siti Hajar MS.Ph.D dan Sinta Julina S.Sos. M.Si dengan moderator selama kegiatan pemaparan materi dan sesi tanya jawab yaitu Drs. Ida Zubaedah, MA.

Rangkaian akhir dari kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya adalah pemberian cendera mata kepada Ketua RT 02 RW 02 Kp. Lebakpicug Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten, Pembagian *Door Prize* kepada peserta yang ditutup dengan Sesi Foto bersama.

B. *Sharing* Ilmu PkM Semester Genap T.A 2023/2024 FISIP

1. Narasumber 1, Dra. Siti Hajar MS.Ph.D.

Pemberian materi dengan judul “*Pola Asuh yang Sehat untuk Membentuk Karakter Anak dan Remaja di Era Digital*” dimulai dengan memberikan pemahaman bahwa di era digital saat ini, anak-anak dan remaja tumbuh dalam lingkungan yang sangat berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Teknologi dan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, seperti akses informasi yang lebih mudah dan peluang belajar yang lebih luas, ada juga tantangan dan risiko yang menyertainya, seperti paparan konten yang tidak pantas, *cyberbullying*, dan kecanduan gadget. Sebagai orang tua dan pendidik, penting untuk memahami bagaimana cara mengasuh anak-anak di era digital ini agar mereka dapat berkembang dengan sehat, baik secara fisik, mental, maupun emosional.

Pola asuh sehat adalah pendekatan pengasuhan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak secara optimal. Pola asuh sehat memiliki beberapa karakteristik utama: konsisten, penuh kasih, dan disiplin positif. Konsistensi dalam aturan dan harapan membantu anak-anak memahami batasan dan merasa aman. Penuh kasih berarti menunjukkan cinta dan perhatian tanpa syarat, yang membangun rasa percaya diri dan harga diri anak. Disiplin positif berfokus pada pengajaran dan bimbingan daripada hukuman, mendorong anak untuk belajar dari kesalahan dan memahami konsekuensi dari tindakan mereka.



Gambar 5. Cover Materi Dra. Siti Hajar MS.Ph.D.

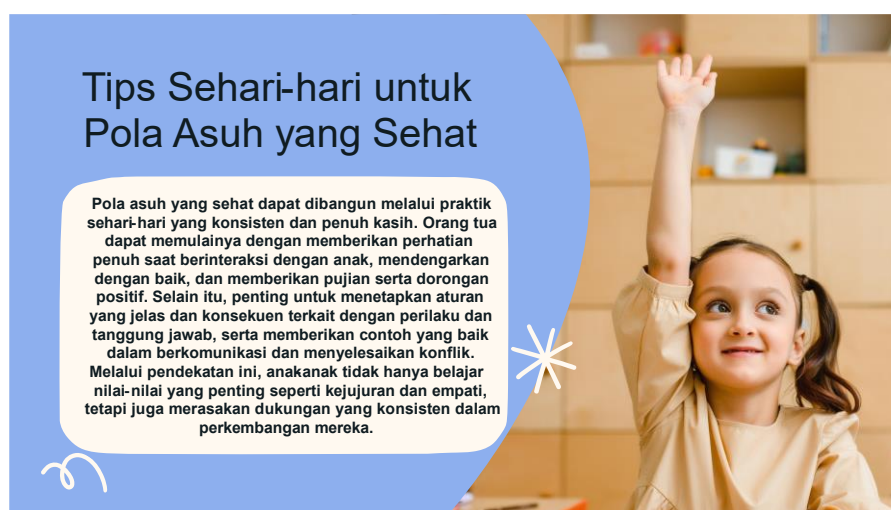
Selanjutnya, narasumber menjelaskan beberapa tantangan pola asuh di era digital, diantaranya adalah pengaruh teknologi dan media sosial pada anak dan remaja, serta tantangan bagi orang tua dalam mengontrol penggunaan teknologi. Sehingga strategi mengatasi tantangan tersebut adalah (1) menetapkan aturan penggunaan teknologi yang jelas dan konsisten, termasuk batasan waktu layar. (2) mengawasi aktivitas *online* anak dan berdiskusi terbuka tentang risiko dan tanggung jawab digital. (3) mendorong kegiatan *offline* seperti olahraga dan hobi untuk mengurangi ketergantungan pada gadget. Terakhir, menjadi teladan yang baik dalam penggunaan teknologi dan menunjukkan cara mengelola waktu secara efektif.

Metode untuk menanamkan nilai-nilai karakter menurut Baumrind, D (1991) yakni orang tua dan pendidik bisa menggunakan cerita dan buku yang mengajarkan tentang kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Beberapa contoh tanggung jawab yang bisa diberikan sesuai usia anak adalah:

1. Anak usia dini (2-4 tahun), tanggung jawab sederhana seperti merapikan mainan atau membantu meletakkan pakaian kotor di keranjang sudah cukup.

2. Anak-anak usia sekolah dasar (5-10 tahun), dapat diberikan tugas seperti membantu menyiapkan meja makan, menyiram tanaman, atau merapikan tempat tidur mereka
3. Remaja (11-18 tahun), dapat diberikan tanggung jawab yang lebih besar, seperti mengelola waktu belajar mereka sendiri, membantu memasak, atau menjaga adik mereka untuk waktu tertentu.

Pemberian tanggung jawab kepada anak memiliki banyak dampak positif terhadap perkembangan karakter mereka. Dengan mengambil tanggung jawab, anak-anak belajar untuk menjadi lebih mandiri dan percaya diri. Mereka juga mengembangkan rasa empati dan kerjasama saat membantu anggota keluarga lainnya. Selain itu, tanggung jawab mengajarkan mereka tentang etos kerja dan pentingnya menyelesaikan tugas dengan baik, yang membantu dalam pembentukan disiplin diri.



Gambar 6. Tips Sehari-hari untuk Pola Asuh yang Sehat

Untuk menjaga keseimbangan antara teknologi dan aktivitas fisik, orang tua dapat mengadopsi beberapa strategi praktis. Pertama, mereka dapat menetapkan waktu layar yang sehat untuk anak-anak, termasuk batasan untuk penggunaan gadget di malam hari. Kedua, mengalokasikan waktu untuk kegiatan fisik seperti bermain di luar, olahraga, atau kegiatan seni membantu menjaga keseimbangan antara tubuh dan pikiran anak-anak. Selain itu, melibatkan anak dalam kegiatan keluarga yang melibatkan interaksi langsung, seperti bermain game atau membaca bersama, dapat membantu mengurangi ketergantungan pada teknologi.

2. Narasumber 2, Sinta Julina S.Sos. M.Si.

Materi yang disampaikan oleh narasumber dengan judul “*Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital: Panduan yang Tepat untuk Orang Tua*” diawali oleh pemahaman dasar mengenai era digital, yaitu masa dimana semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat

walaupun saling berjauhan atau masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital. Dalam era digital, perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, dan internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, membentuk fondasi bagi ekonomi digital yang berkembang pesat dan masyarakat yang terhubung secara global.



Gambar 7. Cover Materi Sinta Julina, S.Sos., M.Si

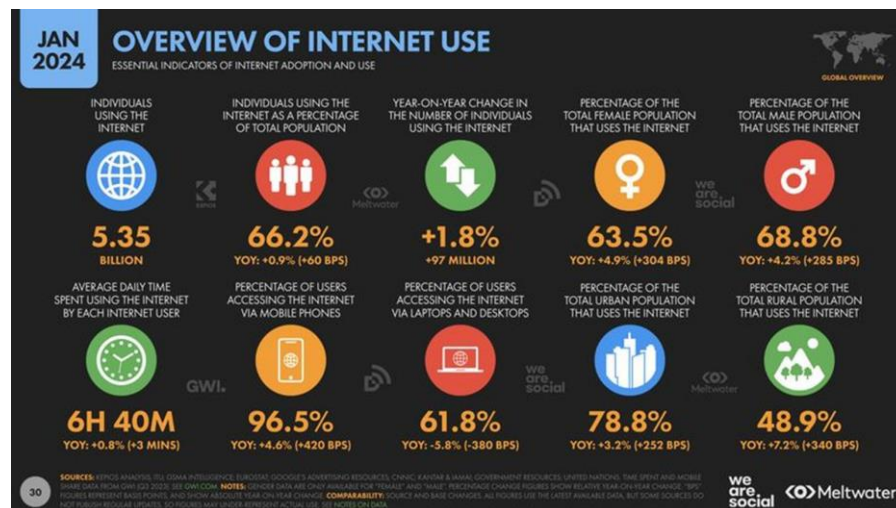
Dalam perkembangan generasi digital, dikenal dengan istilah “*digital native*” dan “*digital immigrant*” dimana menurut Prensky (2001), generasi “*digital native*” ditandai dengan:

1. Individu yang lahir pada tahun 1981-1995 (Gen Y/milenial).
2. Individu yang lahir pada tahun 1996-2010 (Gen Z).
3. Generasi Digital Native tumbuh dan terbiasa dengan perkembangan teknologi.
4. Generasi yang lahir di era digital, dan sejak kecilnya terpapar dengan informasi digital secara terus menerus.
5. Generasi ini memulai pendidikannya seperti belajar, membaca dan beraktivitas memanfaatkan teknologi internet, sehingga mereka cepat beradaptasi dan merasa nyaman menggunakan alat digital.
6. *Digital native* terbiasa berkomunikasi dengan alat digital virtual seperti *text*, *chatting*, *video call* hingga layanan jejaring sosial (sosmed).

Sedangkan generasi “*digital immigrant*” ditandai dengan beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. *Digital immigrant* yang lahir sebelum 1980-an (gen X dan *baby boomers*).
2. *Digital refugees* yang merupakan individu yang pekerjaan dan kehidupannya terganggu oleh kemajuan teknologi informasi dan *artificial intelligence*.

3. Dikarenakan tidak tumbuh memanfaatkan teknologi internet, para digital immigrant butuh waktu untuk mempelajari dan menggunakannya.



Gambar 8. Data Statistik Penggunaan Internet

Dari informasi di atas, beberapa hal yang dapat diuraikan mengenai penggunaan internet diantaranya adalah:

1. Perangkat mobile masih menjadi dominan warga Bumi ini untuk mengakses internet.
2. *We Are Social* menyebutkan 5,35 miliar pengguna internet tersebut sebanyak 96,5% memanfaatkan perangkat mobile.
3. Laptop atau desktop sekitar 61,8%.
4. Pengguna aktif media sosial telah melampaui lima miliar, dengan angka pengguna terbaru setara dengan 62,3% populasi dunia.
5. Sebagai informasi, jumlah ini tidak mewakili individu. Artinya, bisa saja satu individu memiliki lebih dari satu akun media sosial.
6. Berbicara gender, pengguna internet laki-laki lebih banyak dengan persentase 68,8%. Kaum hawa menyentuh angka 63,5%.
7. Dikutip dari laporan *We Are Social*, rata-rata pengguna internet global ini berselancar itu mencapai 6 jam 40 menit tiap harinya. Kalau dilihat dari tahun lalu, maka pengguna internet global makin betah tiga menit bermain HP-nya

Pengguna internet paling banyak adalah (1) Generasi milenial yang lahir tahun 1981-1996 menyumbang pengguna internet tertinggi sekitar 93,17% dengan kontribusi 30,62% dari total pengguna internet Indonesia. (2) Gen Z sekitar 87,02% atau kontribusi 34,40%. (3) Generasi X yang lahir tahun 1965-1980 penetrasinya 83,69% dengan kontribusi 18,98%. (4) Generasi *baby boomers* kelahiran 1946-1946 menyumbang penetrasi sebesar 60,52% dengan

kontribusi 6,58%. (5) Generasi yang lebih baru, yaitu post Gen Z yang lahir setelah 2023 itu penetrasi 48% dengan kontribusi 9,17%. (6) Generasi yang lebih tua yaitu *pre boomer* kelahiran di bawah 1945 menyumbang penetrasi 32% dengan kontribusi 0,24% dari total pengguna internet Indonesia.

Diana Blumberg Baumrind berpendapat bahwa gaya pola asuh atau *parenting style* terdiri dari:

1. Pola asuh otoriter ditandai dengan aturan yang ketat, tuntutan yang tinggi, dan sedikit kehangatan atau dukungan emosional dari orangtua. Orangtua dengan pola asuh otoriter cenderung membatasi dan menghukum anak-anak mereka. Mereka mendesak anak untuk mengikuti perintah dan menghormati mereka. Komunikasi dalam pola asuh ini cenderung satu arah, dengan orangtua yang menentukan segala hal tanpa memberikan ruang bagi anak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan
2. Pola asuh permisif yang ditandai dengan tuntutan yang rendah dan responsif yang tinggi dari orangtua terhadap anak-anak mereka. Orang tua dengan pola asuh permisif cenderung memberikan kebebasan yang berlebihan kepada anak-anak mereka tanpa memperkuat aturan atau tuntutan yang harus diikuti. Mereka mungkin mengizinkan anak-anak menonton televisi sepanjang hari, membelikan mainan yang tidak sesuai untuk usia anak, atau membiarkan anak melakukan apa pun yang mereka inginkan tanpa batasan yang jelas. Pola asuh ini dapat memiliki dampak negatif pada perkembangan anak, seperti kesulitan dalam mengatur diri dan mengendalikan diri.
3. Pola asuh pengabaian yang ditandai dengan kurangnya perhatian dan keterlibatan orangtua terhadap anak-anak mereka, tidak dianjurkan dalam pengasuhan anak. Pola asuh yang sehat melibatkan keterlibatan, perhatian, dan dukungan yang konsisten dari orangtua terhadap anak-anak mereka.
4. Pola asuh demokratis yang ditandai dengan kombinasi antara aturan yang tegas dan dukungan yang hangat dari orangtua terhadap anak-anak mereka. Orang tua dengan pola asuh demokratis memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat mereka dan terlibat dalam pengambilan keputusan keluarga. Mereka mendengarkan dan menghargai pendapat anak, sambil tetap menetapkan batasan dan aturan yang jelas. Pola asuh ini mengajarkan anak untuk berpikir secara rasional, menghormati hak dan kewajiban, serta mengembangkan kemandirian. Pola asuh demokratis memiliki dampak positif pada perkembangan anak, seperti harga diri yang tinggi, kemampuan sosial yang baik, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik.

Di akhir sesi, narasumber memberikan beberapa saran untuk pola asuh di era digital, yakni bekali anak dan remaja dengan kemampuan literasi, ekspresi cinta dan kasih sayang.

C. Luaran Kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya Jakarta

Setelah mengikuti kegiatan PkM, beberapa luaran tema "**Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital**", beberapa luaran yang diharapkan antara lain:

1. Orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan teknologi secara positif dalam mendukung perkembangan anak dan remaja.
2. Orang tua memiliki pengetahuan tentang berbagai strategi pengasuhan yang sesuai untuk anak dan remaja di era digital, termasuk cara mengatur waktu layar dan mengidentifikasi konten yang bermanfaat.
3. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dunia digital, orang tua mampu berkomunikasi secara efektif dengan anak-anak mereka mengenai penggunaan teknologi dan media sosial.
4. Orang tua memiliki kesadaran akan potensi risiko yang dihadapi anak dan remaja di dunia digital, seperti *cyberbullying*, paparan konten tidak pantas, dan privasi *online*.
5. Orang tua dapat mengembangkan keterampilan digital mereka sendiri sehingga dapat memberikan contoh positif bagi anak-anak mereka.
6. Masyarakat lebih terlibat dalam mendukung pendidikan dan pengasuhan anak di era digital melalui kerja sama dengan sekolah dan komunitas setempat.
7. Orang tua dan remaja akan lebih mampu memanfaatkan berbagai sumber daya digital yang tersedia untuk mendukung pendidikan dan pengembangan diri.
8. Orang tua dan anak-anak lebih peka terhadap pentingnya menjaga kesehatan mental di tengah penggunaan teknologi yang intensif.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

PkM FISIP Universitas Jayabaya Semester Genap 2023/2024 mengenai “**Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital**” telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 Juni 2024 pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 15.20 WIB bertempat di RT 02 RW 02 Kp. Lebakpicug Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten yang diikuti oleh Ketua RT 02, Warga atau masyarakat RT 02, serta dosen dan mahasiswa Universitas Jayabaya yang berada di lokasi PkM. Dalam kegiatan ceramah dan tanya jawab, disampaikan oleh 2 (dua) orang narasumber, yaitu Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D dengan materi “*Pola Asuh yang Sehat untuk Membentuk Karakter Anak dan Remaja di Era Digital*” dan Sinta Julina S.Sos, M.Si dengan materi “*Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital: Panduan yang Tepat untuk Orang Tua*”. Salah satu luaran yang dicapai peserta dalam kegiatan PkM adalah orang tua memiliki kesadaran akan potensi risiko yang dihadapi anak dan remaja di dunia digital, seperti *cyberbullying*, paparan konten tidak pantas, dan privasi *online*.

B. Saran

Meskipun kegiatan kegiatan PkM FISIP Universitas Jayabaya baru pertama kali diadakan di RT 02 RW 02 Kp. Lebakpicug Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten, namun warga terlihat antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sehingga ke depannya perlu menambah kapasitas jumlah peserta serta melihat kondisi masyarakat yang sangat membutuhkan informasi dan pengetahuan untuk mendukung aktivitas kesehariannya. Selain itu, bagi mitra PkM FISIP Universitas Jayabaya diharapkan dapat mengevaluasi kelemahan dari kegiatan tersebut, serta mempertahankan kerjasama yang telah diawali melalui kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadabi, A., Aldhafri, S., Alkharusi, H., Al-Harthy, I., Alrajhi, M., & AlBarashdi, H. (2019). Modelling parenting styles, moral intelligence, academic self-efficacy and learning motivation among adolescents in grades 7–11. *Sia Pacific Journal of Education*, 39(1), 133–153.
- Alnafea, T., & Curtis, D. D. (2017). Influence of mothers' parenting styles on self-regulated academic learning among saudi primary school students. *Issues in Educational Research*, 27(3), 399–416.
- Amani, M., Nazifi, M., & Sorkhabi, N. (2020). Parenting styles and academic achievement of early adolescent girls in Iran: mediating roles of parent involvement and self-regulated learning. *European Journal of Psychology of Education*, 35(1), 49–72
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *Bintang*, 2(1), 35–48
- Arnold, S., & Reed, P. (2019). Measuring the word recognition abilities of children who are both verbal and nonverbal with ASD using a traditional paper-based and a novel digital test format. *British Journal of Special Education*, 46(3), 340-360.
- Asbari, M., Nurhayati, W., & Purwanto, A. (2019). The effect of parenting style and genetic personality on children character development. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 23(2), 206–218.
- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20.
- Aziz, M. Z. A., Sri, H., & Dewiyeti, S. (2022). Digital Parenting of Children and Adolescents in Digital Era. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 450-457.
- Baharun, H., & Finori, F. D. (2019). Smart Techno Parenting: Alternatif Pendidikan Anak Pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 52–69
- Chen, Q., Kong, Y., Gao, W., & Mo, L. (2018). Effects of socioeconomic status, parent–child relationship, and learning motivation on reading ability. *Frontiers in psychology*, 9, 1297.
- Hamidah, S., & Putra, E., D. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2), 302–308.
- Havighurst, S. S., Wilson, K. R., Harley, A. E., Kehoe, C., Efron, D., & Prior, M. R. (2013). “Tuning into kids”: Reducing young children’s behavior problems using an emotion coaching parenting program. *Child Psychiatry and Human Development*, 44(2), 247–264
- Kuppens, S., & Ceulemans, E. (2019). Parenting Styles: A Closer Look at a Well-Known Concept. *Journal of Child and Family Studies*, 28(1), 168–181
- Masud, H., Ahmad, M. S., Jan, F. A., & Jamil, A. (2016). Relationship between parenting styles and academic performance of adolescents: mediating role of self-efficacy. *Asia Pacific Education Review*, 17(1), 121–131
- Patrikakou, E. N. (2016). Parent Involvement, Technology, and Media: Now What? *School Community Journal*, 26(2), 9–24
- Pramudyani, A. V. R. (2020). The Effect of Parenting Styles for Children’s Behaviour on Using Gadget at Revolution Industry. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 51.

- Purnama, S., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Fitriyah, Q. F., & Aziz, H. (2022). Do parenting styles and religious beliefs matter for child behavioral problem? The mediating role of digital literacy. *Helijon*, 8(6).
- Rasmun, R., & Sukamto, E. (2017). Pola Asuh Anak dan Remaja di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 4(5), 288-298.
- Rindawan, I. K., Purana, I. M., & Kamilia Siham, F. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(2), 53–63
- Stein, A., Dalton, L., Rapa, E., Bluebond-Langner, M., Hanington, L., Stein, K. F., Ziebland, S., Rochat, T., Harrop, E., Kelly, B., Bland, R., Betancourt, T., D'Souza, C., Fazel, M., Hochhauser, D., Kolucki, B., Lowney, A. C., Netsi, E., Richter, L., & Yousafzai, A. (2019). Communication with Children and Adolescents About the Diagnosis of Their Own Life-Threatening Condition. *The Lancet*, 393(10176), 1150–1163.
- Wahyuningrum, E., Suryanto, & Suminar, D. R. (2020). Parenting in Digital Era: a Systematic Literature Review. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 9(3), 226–258.
- Wardhani, N. K., Widyorini, E., & Roswita, M. Y. (2022). Negative parenting dan Insecure attachment dengan perilaku disruptive pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 25.
- Yusuf, M., Witro, D., Diana, R., Santosa, T. A., Alfikri, A. 'Alwiyah, & Jalwis, J. (2020). Digital Parenting to Children Using The Internet. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 3(1), 1–14.
- Zong, X., Zhang, L., & Yao, M. (2018). Parental involvement and Chinese elementary students' achievement goals: the moderating role of parenting style. *Educational Studies*, 44(3), 341–356



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
KELURAHAN CIJOROLEBAK
RT 02 RW 02 LEBAK PICUNG

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani, Rangkasbitung, Lebak, Banten
RANGKASBITUNG 42317

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Abdul Rohim
Jabatan : Ketua RT. 02 RW.02 Kp. Lebakpicung
Alamat : Sekretariat RT 02, Jenderal Ahmad Yani, Rangkasbitung, Lebak, Banten.

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat bersama:

Nama : Eka Wahyu Hidayat, S.IP., M.Si
Jabatan : Ketua Pelaksana
Institusi : FISIP Universitas Jayabaya Jakarta
Alamat : Jl. Pulomas Selatan Kav. 23, Pulogadung, Jakarta Timur

Kegiatan ini bermaksud untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi dengan tema **"Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital"** yang akan dilaksanakan di MI Al-Hidayah RT. 02 RW 02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak ada ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dengan maksud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab, dan tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rangkasbitung, 23 Mei 2024
Ketua RT. 02/04 Kp. Lebakpicung


Abdul Rohim



UNIVERSITAS JAYABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN : HUBUNGAN INTERNASIONAL

JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA

TIM PELAKSANA KEGIATAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PERUMNAS SURADITA

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Drs. Denny Ramdhany, M.Si

Jabatan : Dekan FISIP Universitas Jayabaya Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa:

No	Nama Dosen	NIDN/K	No	Nama Dosen	NIDN/K
1	Drs. Denny R, Msi	0325096201	20	Dr. Basuki, S.H., MH	8980120021
2	Eka Wahyu H, S.IP, M.Si	0429028401	21	Dr. Hedwig A. M, M.H	8927010020
3	Dra. Ida Zubaedah, MA	0318076501	22	Dr. MD. Shodiq, MH	8945900020
4	Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D	0021036101	23	Dr. Gatut H. T. W	0320087207
5	Drs. Deradjat M. S. MM	0308086302	24	Dr. Dedy A. P, LLM	0326087307
6	Drs. Amrul N. S., M.Si	0330046204	25	Dr. Indah Riyanti, MH	0329096903
7	Sinta Julina, S.Sos. M.Si	0317076901	26	Dr. Mohamad Ismed, MH	8967910021
8	Dr.(C) Laila I. F, MSi	0310099601	27	Dr. Diana Pujiningsih MH	0323026401
9	Dr. Umar S.Bakry	0007046201			
10	Dr. Ambarwati, M.Si	0325076601	No	Nama Mahasiswa	NIM
11	Dr. Subarno, M.Hum	0323116503	1	Sri Rahmawati	2022351550001
12	Dra. Ngudi Astuti, MSi	0313066901	2	Reza Febriannosa	2022351550002
13	Sellita M.A	0323109502	3	Afilia Akbar	2022351550004
14	Nina W. A, S.Sos.	0309049402	4	Siti Utami Jasmine	2022351550005
15	Drs. Imam Mahrudi, MSi	0308075802	5	Luthfi Nabilah	2022351550007
16	Drs. Lilik S. A. B., MM	0319126601	6	Yuliana Putri Syaesti	2022351550009
17	Ferdian A. B., SE., MM.	0414028405	7	Fidya Ngadi	2022351550010
18	Lia Marthalia, S.Pd, MM.	0320087207	8	Avril Putri Salsabila	2022351550012
19	Dr. Putra H, SH, M.Kn	0315119004			

Merupakan tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di RT. 02 RW 02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten kepada Ibu-Ibu RT. 02 RW 02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten dengan judul **“Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital”** yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2024.

Jakarta, 05 Juni 2024
 Yang menyatakan,

Drs. Denny Ramdhany, M.Si
 NIDN. 0325096201



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
KELURAHAN CIJOROLEBAK
RT 02 RW 02 LEBAK PICUNG

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani, Rangkasbitung, Lebak, Banten
RANGKASBITUNG 42317

SURAT KETERANGAN

Nomor: 057/Ket/RT.02/LPC/V/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Abdul Rohim
Jabatan : Ketua RT. 02 RW.02 Kp. Lebakpicung
Alamat : Sekretariat RT 02, Jenderal Ahmad Yani, Rangkasbitung, Lebak, Banten.

Dengan ini menyatakan bahwa:

No	Nama Dosen	NIDN/K	No	Nama Dosen	NIDN/K
1	Drs. Denny R, Msi	0325096201	20	Dr. Basuki, S.H., MH	8980120021
2	Eka Wahyu H, S.IP, M.Si	0429028401	21	Dr. Hedwig A. M, M.H	8927010020
3	Dra. Ida Zubaedah, MA	0318076501	22	Dr. MD. Shodiq, MH	8945900020
4	Dra. Siti Hajar, MS. Ph.D	0021036101	23	Dr. Gatut H. T. W	0320087207
5	Drs. Deradjat M. S. MM	0308086302	24	Dr. Dedy A. P, LLM	0326087307
6	Drs. Amrul N. S., M.Si	0330046204	25	Dr. Indah Riyanti, MH	0329096903
7	Sinta Julina, S.Sos. M.Si	0317076901	26	Dr. Mohamad Ismed, MH	8967910021
8	Dr.(C) Laila I. F, MSi	0310099601	27	Dr. Diana Pujiningsih MH	0323026401
9	Dr. Umar S.Bakry	0007046201			
10	Dr. Ambarwati, M.Si	0325076601			
11	Dr. Subarno, M.Hum	0323116503	No	Nama Mahasiswa	NIM
12	Dra. Ngudi Astuti, MSi	0313066901	1	Sri Rahmawati	2022351550001
13	Sellita M.A	0323109502	2	Reza Febriannosa	2022351550002
14	Nina W. A, S.Sos.	0309049402	3	Afilia Akbar	2022351550004
15	Drs. Imam Mahrudi, MSi	0308075802	4	Siti Utami Jasmine	2022351550005
16	Drs. Lilik S. A. B., MM	0319126601	5	Luthfi Nabilah	2022351550007
17	Ferdian A. B., SE., MM.	0414028405	6	Yuliana Putri Syaesti	2022351550009
18	Lia Marthalia, S.Pd, MM.	0320087207	7	Fidya Ngadi	2022351550010
19	Dr. Putra H, SH, M.Kn	0315119004	8	Avril Putri Salsabila	2022351550012

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi dengan tema **“Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital”** di MI Al-Hidayah RT. 02 RW 02 Kp. Lebakpicung Kelurahan Cijorolebak Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Banten.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rangkasbitung, 23 Mei 2024
Ketua RT. 02/04 Kp. Lebakpicung


Abdul Rohim



UNIVERSITAS JAYABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN : HUBUNGAN INTERNASIONAL

JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA

Nomor : 114/DEK-SP/UJ/VI/2024
Lamp : 1 (satu) lembar
Hal : *Undangan dan Permohonan Sambutan*

Kepada, Yth ;
Bapak Abdul Rohim
Ketua RT. 02 RW. 02 Kp. Lebakpicung
Di
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjunan mulia Nabi Muhammad SAW. Untuk Bapak semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, FISIP Universitas Jayabaya akan mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertemakan "*Pola Asuh Anak dan Remaja Di Era Digital*" sebagai salah satu bentuk kepedulian kami kepada masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengundang Bapak pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024
Waktu : 13.00 s.d 15.20 WIB
Tempat : MI Al-Hidayah Kp. Lebakpicung Kel. Cijorolebak
Kec. Rangkasbitung, Kab. Lebak, Banten

Demikian surat ini kami sampaikan, besar harapan kami Bapak dapat menghadiri dan memberikan sambutan pada acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamua'laiikum.Wr.Wb.



Jakarta, 26 Juni 2024

D e k a n,

Drs. Denny Ramdhany.,M.Si

NIDN. 0325096201

Tembusan: Ketua RW. O2



UNIVERSITAS JAYABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN : HUBUNGAN INTERNASIONAL
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA

Nomor : 115/DEK-SP/UJ/VI/2024
Lamp : -
Hal : *Undangan*

Kepada, Yth ;

Ibu _____

Warga RT 02 RW 02 Kp. Lebakpicung

Di

Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.W'b.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjunan mulia Nabi Muhammad SAW. Untuk Ibu semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, FISIP Universitas Jayabaya akan mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertemakan "*Pola Asuh Anak dan Remaja Di Era Digital*" sebagai salah satu bentuk kepedulian kami kepada masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengundang Ibu pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024
Waktu : 13.00 s.d 15.20 WIB
Tempat : MI Al-Hidayah Kp. Lebakpicung Kel. Cijorolebak
Kec. Rangkasbitung, Kab. Lebak, Banten

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami Ibu dapat menghadiri kegiatan tersebut. Atas perhatian dan partisipasinya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamua'laiikum.Wr.W'b.



Jakarta, 26 Juni 2024
D e k a n,

Drs. Denny Ramdhany.,M.Si
NIDN. 0325096201

